EnviroScienteae Vol. 18 No. 3, November 2022 ISSN 2302-3708 (online)
Halaman 33-38

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TEMPAT PENDARATAN IKAN AIR TAWAR KOTA BANJARMASIN

Management And Development Of Freshwater Fish Landing Places In Banjarmasin City

Sulaiman[1*)], Idiannor Mahyudin[2)], Ahmadi[2)]

[1,2)]*Program Studi Magister Ilmu Perikanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*
[*]*e-mail : sulaimanthalib73@gmail.com*

Abstract

Fishery production from public waters has contributed greatly to the development of the fisheries and marine sector. This study aims to analyze and develop a place to find freshwater fish in the city of Banjarmasin. The research location was determined purposively (purposive sampling) was the Banjarmasin City Freshwater Fish Landing Site as one of the Regional Technical Service Units (UPTD) at the Banjarmasin City Food Security, Agriculture and Fisheries Service. Data analysis was done by analyzing the condition of the Banjarmasin Freshwater TPI and SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threaths). The condition of fisheries at the Fish Landing Place (TPI) in Banjarmasin is still very high, this can be seen from the activities that take place every day, the number and value of fish production throughout 2021, the number of fishing boats moored, and fish transport cars whose resources continue to increase. , as well as the area of land that has not been used optimally. One of the strengths that support the existence of TPI is the location of TPI Air Tawar in Banjarmasin City which is very strategic with road access that is very easy to reach, both by land and water.

Keywords : Freshwater fish landing places, fishing port

PENDAHULUAN

Produksi perikanan dari perairan umum daratan telah memberikan kontribusi besar bagi pembangunan sektor perikanan dan kelautan (Rais, 2009). Dengan kata lain, pemasaran ikan ditandai oleh ketidakpastian dalam pasokan, pengumpulan ikan dari beberapa daerah pendaratan ikan, berbagai jenis komoditas ikan dan pola permintaan, sejumlah besar saluran pemasaran dan perantara dan fluktuasi harga (Alhassan *et al*., 2012 ; Aswathy dan Abdu Samad, 2013; Begum *et al*., 2014).

Hasil tangkapan ikan air tawar dan hasil budidaya yang didaratkan di beberapa tempat di wilayah Kalimantan Selatan, salah satunya adalah di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Air Tawar Kota Banjarmasin. Produksi ikan yang didaratkan di TPI Air Tawar Kota Banjarmasin sebagian untuk kebutuhan masyarakat lokal dan sebagian lainnya dipasarkan di luar kota Banjarmasin.

Beberapa keuntungan nelayan dan pembudidaya ikan mendaratkan ikan hasil tangkapannya pada Pelabuhan Perikanan atau Pelabuhan Pendaratan Ikan adalah kepastian pasar (pembeli), harga tinggi, fasilitas terpenuhi (dermaga, kolam pelabuhan, jalan, tempat pemasaran ikan, air bersih, listrik, fasilitas MCK, tempat ibadah, SPBN dan fasilitas penunjang lainnya)(Luthfiana, 2021).

Sebelum dibangun seperti sekarang, dermaga yang digunakan bentuknya hanya

berupa batang kayu serta tonggak-tonggak kayu penyangga sederhana yang dikelola oleh masyarakat sekitar, dermaga tersebut difungsikan sebagai tempat pendaratan kapal nelayan yang membawa ikan hasil tangkapan. Pengelolaan dermaga tersebut secara tradisional, tidak ada izin dari pihak yang berwenang, dan tidak ada prosedur standar operasional, selain itu juga tidak ada jaminan keamanan berusaha. Sehingga keberadaan dermaga seadanya, kebersihan tidak tejaga, rawan terjadi pungutan liar dan praktek premanisme yang menggangu aktivitas berusaha bagi para nelayan atau pemilik kapal pengangkut ikan (Almutahar, 2013).

Melalui berbagai pertimbangan teknis dan non teknis, maka Pemerintah Kota Banjarmasin melalui instansi teknis yang waktu itu masih bernama Dinas Pertanian dan Perikanan berinisiatif untuk membangun Tempat Pendaratan Ikan (TPI) yang refresentatif dan sesuai standar dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk tempat bersandar, berlabuh, dan atau bongkar muat ikan yang dilengkapi fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang yang memadai. Pembangunan TPI Air Tawar Kota Banjarmasin.

Penelitian bertujuan menganalisis pengelolaan dan pengembangan tempat pendaratan ikan air tawar Kota Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive Sampling*) adalah Tempat Pendaratan Ikan Air Tawar Kota Banjarmasin sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin, yang berada di Jalan RK Ilir RT 20 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

Pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* adalah berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari bahwa Tempat Pendaratan Ikan Air Tawar Kota Banjarmasin merupakan tempat pendaratan ikan air tawar pertama dan satu-satunya di Indonesia pada kurun waktu tahun 2009 – 2016, yang dibangun oleh Pemerintah Kota Banjarmasin dengan dana dari pemerintah pusat dan berada di pinggiran Sungai Martapura yang lokasinya tepat berada di tengah Kota Banjarmasin dengan dua akses jalur menuju maupun dari Tempat Pendaratan Ikan Air Tawar, yaitu jalur darat dan jalur air, Tempat Pendaratan Ikan Air Tawar telah memiliki fasilitas-fasilitas (pokok, fungsional dan penunjang) yang cukup memadai (Lubis, 2012).

Pengambilan sampel dilakukan terhadap para pelaku usaha/pemilik kapal pengangkut ikan yang melakukan kegiatan bongkar ikan di Tempat Pendaratan Ikan Air Tawar Kota Banjarmasin. Penentuan jumlah sampel berdasarkan jumlah kapal dan mobil pengangkut ikan yang masuk di Tempat Pendaratan Ikan Air Tawar Kota Banjarmasin dan melakukan penjualan ikan, dipilih secara acak. Dikarenakan populasinya kurang dari 100 sampel, maka pengambilan sampel ditentukan sebanyak 50 orang dari jumlah kapal dan mobil pengangkut ikan yang melakukan kegiatan di Tempat Pendaratan Ikan Air Tawar Kota Banjarmasin, responden ini adalah para pemilik kapal dan mobil pengangkut ikan.

Tenis analisi data dengan cara Analisis Kondisi TPI Air Tawar Kota Banjarmasin dan Analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Oppurtunites, Threaths*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Air Tawar Kota Banjarmasin

Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Air Tawar Kota Banjarmasin merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan

Perikanan Kota Banjarmasin, seluruh asetnya baik tanah maupun fasilitas lainnya milik Pemerintah Kota Banjarmasin. Secara administratif, Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Kota Banjarmasin terletak di Jalan RK Ilir RT 20 Kelurahan Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan pada koordinat 3°19'51.1" LS dan 114°35'12.7" BT. Lokasi Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Kota Banjarmasin berada di tepian Sungai Martapura dan di lingkungan pemukiman penduduk dengan sarana jalan beraspal.

Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Kota Banjarmasin pada dasarnya dibangun untuk menyediakan fasilitas pelayanan terhadap distribusi/pemasaran produksi perikanan tangkap dan budidaya, dan sekaligus untuk melayani kebutuhan konsumsi ikan untuk warga kota Banjarmasin dan sekitarnya sehingga konsumen mendapatkan ikan dengan mudah, murah, dan terjangkau.

Di tempat ini merupakan tempat bertemunya para nelayan dan atau pengumpul hasil perikanan yang berada di wilayah sekitar kota Banjarmasin bahkan dari luar provinsi seperti Kalimanatan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat, dengan pembeli dalam jumlah besar dari kota Banjarmasin dan sekitarnya terutama pengusaha warung makan dan restoran. Juga para pedagang pengecer dari pasar-pasar tradisional di Banjarmasin dan kabupaten/kota sekitarnya.

Aktifitas di TPI Air Tawar Kota Banjarmasin mulai ramai dari jam 02.00 WITA dinihari hingga jam 10.00 WITA siang. Pada malam hari biasanya kapal-kapal para nelayan mulai berdatangan, bersandar kemudian melakukan bongkar muat berbagai jenis ikan didermaga, hingga saat menjelang subuh para pembeli berdatangan. Dalam satu malam setiap harinya ada 6 hingga 7 buah kapal yang bersandar di dermaga yang membawa ikan air tawar, dan 4 hingga 5 buah mobil pick up dari provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Banjar, dan 1 buah truck dari provinsi Kalimantan Timur.

Jenis ikan yang didaratkan di TPI Air Tawar Kota Banjarmasin bervariasi, dari ikan air tawar, ikan air laut, hingga ikan budidaya. Dengan melihat banyaknya komoditas ikan yang didaratkan maka pemerintah kota Banjarmasin berupaya menyediakan fasiltas yang memadai. Adapun beberapa fasilitas yang tersedia di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Air Tawar Kota Banjarmasin terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas penunjang, dan fasisiltas fungsional.

Tempat Pendaratan Ikan (TPI) kota Banjarmasin yang dibangun di atas lahan seluas 3 ha memiliki dermaga tambat kapal yang merupakan fasilitas pokok pada TPI memiliki panjang dermaga 100 m dan difungsikan oleh kapal-kapal kecil yang ingin melakukan aktifitas bongkar muat ikan-ikan yang berasal dari berbagai daerah antara lain dari Kecamatan Danau Panggang dan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kecamatan Daha Utara/Barat/Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan, Pangkalan Bun, Sampit, Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Timur, hingga Provinsi Kalimantan Barat.

Adapun fasilitas penunjang meliputi jalan masuk kawasan dengan lebar 6 m yang memungkinkan keluar masuknya mobil-mobil pengangkut ikan serta pengunjung lainnya, area parkir yang memiliki luas 85 m x 10 m milik pemeritah ditambah lagi area tempat parkir seluas 100 m x 2 myang berada dibahu jalan dibawah pengelolaan swasta atas ijin Dishub Kota Banjarmasin dan biasa difungsikan sebagai tempat parkir dan bongkar muat ikan-ikan air tawar yang dibawa untuk didistribusikan dan dipasarkan. Selain itu juga TPI Air Tawar Kota Banjarmasin dilengkapi dengan MCK yang berjumlah 3 buah dan sebuah musholla yang luasnya 6 m x 10 m sebagai tempat

peribadatan, yang diperuntukan bagi nelayan dan pengunjung di TPI, serta terdapat juga lapak pedagang yang luasnya 70 m x 9 m dan dilengkapai juga dengan 2 buah mesin pompa air.

Di area TPI juga dibangun Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) untuk memepermudah para nelayan mendapatkan BBM sebagai penunjang aktifitas mereka dalam kegiatan di TPI. Selain itu di area ini juga dibangun sebuah pabrik es balok dan ice flake yang memeiliki kapasitas 280 x 25 kg , tetapi saat ini tidak berfungsi dengan baik/tidak dapat digunakan (rusak).

Tempat Pendaratan Ikan (TPI) kota Banjarmasin juga memiliki kantor Unit Pengelola Teknis Daerah (UPTD) yang dipimpin oleh 1 (satu) orang kepala UPTD, 1 (satu) orang Kepala Tata Usaha dan 7 (tujuh) orang petugas, serta pekerja lepas sebanyak 20 orang yang membantu kegiatan di pelabuhan. Untuk menunjang aktifitas petugas UPTD di TPI disediakan 1 ruang kerja bersama dan sarana/fasilitas perkantoran, beberapa buah CCTV untuk menunjang keamanan di wilayah lingkungan TPI dan ruang istirahat.

Produksi Ikan

Jumlah produksi ikan yang didaratkan di TPI Air Tawar Kota Banjarmasin bervariasi, karena dipengaruhi musim serta ketersediaan jenis ikan. Kecendrungan jenis ikan yang mendominasi adalah ikan air tawar lokal seperti ikan haruan dan ikan papuyu.

Tabel 1. Produksi ikan yang mendarat di TPI Air Tawar Kota Banjarmasin Tahun 2021

Bulan	Produksi (Kg)										Jumlah rerata perbulan
	Haruan	Papuyu	Sepat Siam	Biawan	Baung	Patin	Seluang	Lele	Nila	ikan laut Lainnya	
1	89,300	35,000	17,950	21,950	12,250	16,800	16,100	10,350	14,350	76,000	310,050
2	97,400	29,860	16,600	18,650	10,300	14,050	8,050	9,950	13,250	63,500	281,610
3	99,200	34,300	18,900	23,600	10,750	15,400	10,800	12,050	14,600	99,000	338,600
4	101,300	34,350	19,900	20,150	13,100	15,250	11,250	12,150	15,400	80,000	322,850
5	95,300	30,500	18,100	18,900	12,150	14,050	8,850	11,000	14,150	72,000	295,000
6	116,200	35,450	26,800	25,650	15,800	18,600	13,700	13,100	15,900	67,000	348,200
7	97,700	26,400	19,250	19,200	14,850	13,550	10,600	10,600	14,050	66,000	292,200
8	118,800	33,700	24,600	25,770	17,750	15,250	12,250	12,350	15,950	68,000	344,420
9	132,400	32,050	25,950	25,240	17,300	17,050	15,990	12,040	15,950	67,000	360,970
10	108,100	27,450	18,150	14,000	11,200	14,750	16,400	9,400	13,500	71,000	303,950
11	108,100	41,400	16,400	15,750	12,450	15,400	21,250	11,490	14,250	66,000	322,490
12	124,700	33,250	19,450	17,550	14,500	17,450	18,950	12,950	15,100	67,000	340,900
Jumlah	**1,288,500**	**393,710**	**242,050**	**246,410**	**162,400**	**187,600**	**164,190**	**137,430**	**176,450**	**862,500**	**321,770**

Produksi ikan yang mendarat di TPI Air Tawar Kota Banjarmasin selama tahun 2021 setiap bulan rata-rata mencapai 300 ton. Dan didominasi jenis ikan air tawar, khususnya ikan Gabus/Haruan.

Analisis SWOT Tempat Pendataran Ikan (TPI) Kota Banjarmasin

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, yang bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan TPI Air Tawar Kota

Banjarmasin sehingga dapat meningkatkan kinerjanya serta dapat berkembang menjadi pusat bisnis pelelangan ikan pada tahun-tahun berikutnya.

A. Faktor Internal

Kekuatan (Strength)
1) Sumber daya perikanan yang masih tinggi baik itu perikanan tangkap maupun budidaya
2) Letak TPI Air Tawar Kota Banjarmasin yang sangat strategis dengan akses jalan yang mudah dijangkau, baik melalui jalur darat maupun jalur perairan
3) Kapasitas tambat labuh yang luas, sehingga memungkinkan lebih banyak kapal nelayan yang dapat bertambat dalam sehari
4) Fasilitas yang disediakan di TPI Air Tawar Kota Banjarmasin cukup memadai
5) Tersedianya lahan yang luas untuk pengembangan TPI.

Kelemahan (Weakness)
1) Keamanan dan ketertiban dilingkungan TPI Air Tawar Kota Banjarmasin
2) Waktu pelaksanaan bongkar muat
3) Terbatasnya biaya operasional dan pemeliharaan yang ada
4) Kurangnya pemanfaatan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)
5) Belum maksimalnya pemanfaatan TPI sebagai tempat pelelangan ikan

B. Faktor Eksternal

Peluang (Opportunity)
1) Peluang pasar masih sangat terbuka
2) Potensi sumberdaya ikan yang belum optimal
3) Tingkat perekonomi masyarakat yang lebih baik
4) Ketergantungan masyarakat terhadap konsumsi ikan air tawar

Ancaman (Threath)
1) Kebijakan pemerintah
2) Potensi /ketersediaan ikan air tawar di alam semakin sedikit
3) Faktor musim (cuaca dan iklim)
4) Ketersediaan dan harga BBM
5) Keterbatasan teknologi

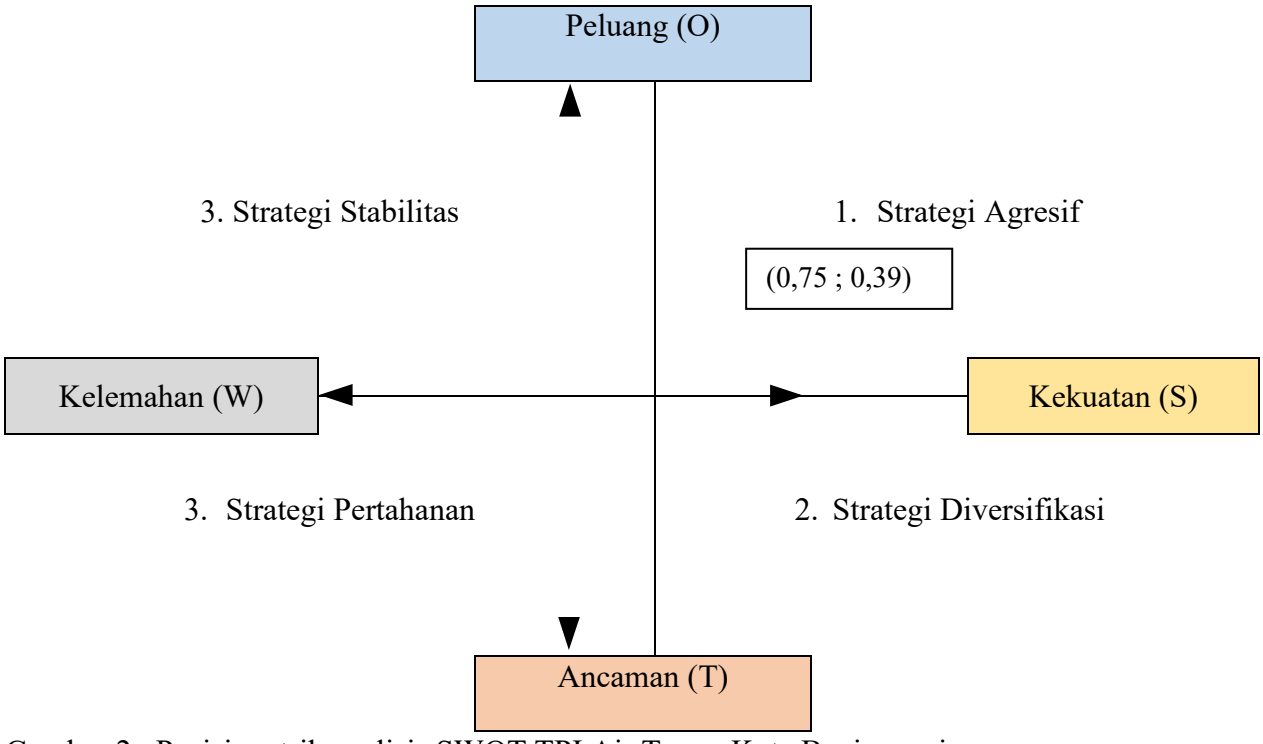

Gambar 2. Posisi matrik analisis SWOT TPI Air Tawar Kota Banjarmasin

Dari matrik di atas dapat diketahui bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh TPI Air Tawar Kota Banjarmasin adalah strategi pada kuadran I yaitu strategi S – O (Strength – Opportunity) yang menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi progresif artinya TPI Air Tawar Kota Banjarmasin dalam keadaan prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Menurut Rangkuti (2004) apabila sebuah perusahaan berada pada kuadran I ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada, sedangkan strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

KESIMPULAN

Kondisi sumberdaya perikanan di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) kota Banjarmasin yang masih sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari aktifias yang berlangsung setiap harinya, jumlah dan nilai produksi ikan disepanjang tahun 2021, jumlah kapal nelayan yang tertambat, dan mobil angkutan ikan yang cenderung terus meningkat, serta luas lahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu kekuatan yang mendukung eksistensi TPI adalah letak lokasi TPI Air Tawar Kota Banjarmasin yang sangat strategis dengan akses jalan yang sangat mudah dijangkau, baik melalui jalur darat maupun jalur perairan.

DAFTAR PUSTAKA

Alhassan, E.H, Boateng, V.F. and Ndaigo, C. 2012. *Smoked and frozen fish consumption and marketing channels in the Tamale Metropolis of Ghana*. Ghana Journal of Development Studies., 9(1): 21-28

Almutahar A.M, Sutjipto D.O, dan Sukandar. 2013**.** *Analisis Strategi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya-Kalimantan Barat*. PSPK STUDENT JOURNAL, 1 (1) : 1 – 10 UNIVERSITAS BRAWIJAYA.

Lubis, Ernani. 2012. *Pelabuhan Perikanan*. IPB Press. Bogor.

Luthfiana, Salma. 2021. *Pengelolaan Operasional Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Tempat Pendaratan Ikan (TPI) RK Ilir Kota Banjarmasin Tahun 2013 – 2020*. http://digilib.ulm.ac.id/ /archive/digital.

Rais, Sasli dan Wakhyudin. 2009. *Pengembangan Pegadaian Syariah di Indonesia dengan Analisis SWOT*. Jurnal Pengembangan Bisnis Manajemen, Volume IX, Nomor 14 STIE PBM. Jakarta

Rangkuti, Freddy. 2008. *Analisis Swot. Teknik Membedah Kasus Bisnis. Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI.* Penerbit. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Rangkuti, Freddy. 2013. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PenerbIt PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Rangkuti, Freddy. 2014. *SWOT Balanced Scorecard. Teknik Menyusun Strategi Koporat Yang Efektif plus Cara mengelola Kinerja dan Resiko*. Cetakan ke 19 Penerbit. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.